

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Fransiska Ernawati : Peranan Sudiro Dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) latar belakang pendidikan dan pengalaman politik (partai) dari Sudiro, (2) usaha-usaha Sudiro dalam suatu pergerakan kebangsaan sebelum perjuangan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, (3) peranan dari Sudiro dalam pelaksanaan perjuangan kemerdekaan Indonesia tahun 1945.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode historis, pendekatan multidimensional, dan ditulis secara deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini adalah: (1) pendidikan yang ditempuh Sudiro, antara lain Sekolah Ongko II, *Neutrale Hollands Javaanse School*, *Kweekschool*, *Hogere Kweekschool*. Sedangkan pengalaman politik Sudiro dimulai pada masa pendudukan Hindia-Belanda, dengan terjun dalam organisasi Indonesia Muda (1926) dan Partindo (1931), (2) usaha-usaha Sudiro dalam suatu pergerakan kebangsaan sebelum perjuangan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 adalah keterlibatan Sudiro dalam Barisan Pelopor (1944) sebagai Pemimpin Harian Barisan Pelopor dan Gerakan Angkatan Baru Indonesia (1945) sebagai Panitia Sementara Angkatan Baru. Di sini pengaruh Sukarno mendorong keterlibatan Sudiro dalam pergerakan tersebut, (3) Peranan Sudiro dalam pelaksanaan perjuangan kemerdekaan Indonesia tahun 1945 adalah Sudiro sebagai Pemimpin Harian Barisan Pelopor, mampu menggerakkan anggota Barisan Pelopor dan anggota Barisan Pelopor Istimewa untuk menyebarkan Instruksi dan menjaga keamanan sehingga pelaksanaan proklamasi kemerdekaan berhasil dilaksanakan.

ABSTRACT

Fransiska Ernawati: The Role of Sudiro in Struggling the Indonesian Independence in 1945.

The aim of writing this paper is to describe and analyze: (1) the educational background and political experience of Sudiro, (2) the efforts of Sudiro in a national movement before the independence of Indonesia on 17 August 1945, (3) the role of Sudiro in implementing the struggle of Indonesian independence in 1945.

The methods of this research were historical method, by applying multidimensional approach, it is an analytical descriptive research.

The results of this research are: (1) Sudiro, was educated as Sekolah Ongko II, *Neutrale Hollands Javaanse School*, *Kweekschool* and *Hogere Kweekschool*. While the experience of Sudiro started when the Dutch colonized his country. He joined young Indonesian organization (1926) and Indonesian Party (1931), (2) the efforts of Sudiro in a national movement before the independence of Indonesia on 17 Augusts 1945 are the involvement of Sudiro in Ranger Troops (1944) as the executive of Rager Troops (*Barisan Pelopor*) and Indonesian New Generation Movement (*Gerakan Angkatan Baru Indonesia*) 1945 as New Generation Temporary Committee. The influence of Sukarno encourages the involvement of Sudiro in the movement, (3) the role of Sudiro in implementing the struggle of independence of Indonesia in 1945 is his ability in encouraging the members *Barisan Pelopor* and the members of *Barisan Pelopor Istimewa* to propagate instruction and guard the stability of the nation in order to succeed the Proclamation of independence.